HDCI SLEMAN

Bagi-bagi 1.500 Takjil di Tugu Yogya

KR-Devid Permana

Bikers HDCI Sleman memberikan takjil kepada pengguna jalan.

YOGYA (KR) - Komunitas Harley-Davidson Club Indonesia (HDCI) Sleman mengadakan kegiatan bagi-bagi takjil di kawasan Tugu Yogyakarta, Kamis (28/3). Takjil berupa nasi kotak sebanyak 1.500 boks dibagikan kepada para pengguna jalan di kawasan tersebut.

Ketua HDCI Sleman, Ervin Arifianto menuturkan, kegiatan bagi-bagi takjil rutin diadakan oleh HDCI Sleman setiap tahun saat Ramadan. Sejumlah kegiatan lain juga telah digelar selama Ramadan tahun ini, seperti baksos ke panti asuhan, panti jompo dan pondok pesantren.

"Para bikers (anggota HDCI Sleman) ini senang berbagi, terlebih di bulan Ramadan yang sangat mulia ini. Kegiatan ini sekaligus menepis anggapan kalau anggota Harley itu hanya hura-hura. Para bikers ini sama dengan pengguna jalan pada umumnya, yang berbaur dan senang membantu yang membutuhkan," terang Ervin didampingi Kabid Sosial HDCI Sleman, Fahmi Kifli.

Menurut Ervin, program bagi-bagi takjil rencananya masih akan diadakan lagi. Selain itu HDCI Sleman akan mengadakan acara buka bersama mengundang komunitas HDCI se DIY dan Solo.

"Selain senang berbagi, para bikers ini juga senang bersilaturahmi, maka bukber ini menjadi momentum yang sangat tepat," pungkasnya. **(Dev)-f**

Pendapatan Daerah DIY Capai Rp 5,8 T

YOGYA (KR) - DPRD DIY menggelar rapat paripurna dengan agenda Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur DIY TA 2023 dan dipimpin oleh wakil ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana didampingi Wakil ketua DPRD DIY Atmaji, Kamis (28/3).

Di hadapan pimpinan dan anggota DPRD DIY Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur DIY Tahun Anggaran 2023. LKPJ ini disusun berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) DIY tahun 2023-2026 yang merupakan bagian dari kerangka Visi Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DIY tahun 2005-2025.

Sri Sultan HB X menyatakan realisasi Pendapatan Daerah tercapai 99,75% dari target atau bisa dikatakan terealisasi sebesar Rp 5,8 T. Capaian yang telah berhasil terealisasi tersebut ditopang dari capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2023 sebesar Rp 2,4 T

"Hal ini dikarenakan pendapatan dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan serta lain-lain PAD yang sah dapat melebihi target yang ditetapkan," ungkap gubernur.

Jika ditinjau dari sisi belanja, Sri Sultan mengungkapkan realisasi belanja mencapai Rp 5,7 atau 94,-87% dari total belanja yang ditetapkan Pemda DIY sesuai APBD tahun 2023, yakni sebesar Rp 6, 016 T.

"Persentase realisasi belanja ini diharapkan memberikan peningkatan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan. Baik urusan wajib, pilihan, maupun penunjang urusan," jelas gubernur

Lebih lanjut gubernur menyampaikan hasil evaluasi terkait pencapaian kinerja pembangunan yang mengacu pada target RPD DIY tahun 2023-2026, maupun RKPD DIY tahun 2023.

Melihat evaluasi tersebut, pencapaian realisasi dapat dijelaskan menjadi tiga bagian. Pertama, Realisasi kinerja tujuan pemda menunjukan bahwa capaian Inclusive Growth Index (IGI) mencapai 6,01 dan Good Governance yang diukur dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi (RB) mencapai 88,15.

Kedua, Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Pemda atau IKU Pemda tahun 2023 menunjukan bahwa Dari total 10 indikator yang telah ditetapkan, terdapat 4 indikator memiliki capaian, lebih atau sama dengan 100%, dan terdapat 6 indikator pada capaian kurang dari 100% dengan rentang capaian 97.21% ñ 89,19%.

Indikator yang belum mencapai target RPD DIY tahun 2023-2026, adalah Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Gini, Indeks Williamson, Tingkat Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK). **(Awh/Bro)-f**

IOH SAMBUT RAMADAN-IDUL FITRI

Siap Hadapi Lonjakan Trafik Data

YOGYA (KR) - Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH) menggelar Kampanye Indosat Bersama Rayakan Indah Ramadan 2024 atau Indosat Berkah Ramadan 2024. Kampanye ini merefleksikan komitmen Indosat dalam merayakan momen suci Ramadan dengan berbagi keberkahan bersama seluruh pemangku kepentingan.

KR-Istimewa

Yose Navirianto, Elny Widjaja, dan Soejanto Prasetya.

Elny Widjaja (Head of Circle Java IOH), Soejanto Prasetya (Head of Region Central Java IOH) dan Yose Navirianto (Head of Technology Circle Java IOH) kepada media di Yogyakarta, Kamis (28/3) petang menjelaskan, Kampanye Indosat Berkah Ramadan merupakan wujud komitmen mendukung antusiasme masyarakat merayakan Ramadan dengan saling berbagi keberkahan. **(San)-f**

Kemiskinan dan Sampah di DIY Perlu Perhatian Bersama

YOGYA (KR) - Kemiskinan dan penanganan sampah sampai saat ini masih menjadi persoalan bagi sejumlah daerah, termasuk DIY. Adanya inflasi yang bersinggungan dengan kemiskinan membutuhkan perhatian serius dari stakeholders terkait. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan bahwa DIY menjadi provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan indeks kebahagiaan yang ada di DIY.

"Saat ini inflasi di DIY cukup tinggi dan dipengaruhi salah satunya pada sektor pangan," kata Staf Ahli Gubernur DIY Dr Kuncoro Cahyo Aji MSi di Yogyakarta, Kamis (28/3).

KR-Istimewa

Para peserta dialog IKAL Lemhannas DIY berfoto bersama.

Selain Kuncoro, acara silaturahmi sekaligus berdialog Ikatan Keluarga Alumni (IKAL) Lemhannas DIY tersebut juga dihadiri Staf Ahli Gubernur DIY Dr Sukamto.

Kuncoro mengungkapkan, selain kemiskinan, diskusi juga membahas penanganan masalah sampah sesuai dengan misi Gubernur DIY mengenai desa zero waste. Di mana persoalan sampah seharusnya selesai di kalurahan. Terkait hal tersebut IKAL Lemhannas akan ikut berpartisipasi dalam mewujudkan desa percontohan pengelolaan sampah dengan mendorong mahasiswa KKN untuk menjadikan isu sampah sebagai program kerja KKN.

"Di DIY ada 5 perguruan tinggi negeri dan 101 perguruan tinggi swasta yang dapat disatukan untuk membantu sosialisasi dan edukasi," terang Ketua IKAL Lemhannas DIY Prof Dr Agus Sartono. **(Ria)-f**

PANGGUNG

KIM JI WON

Punya Cara Unik Hilangkan Stres

KR-Istimewa

Kim Ji Won

NAMA Kim Ji Won belakangan menjadi pembicaraan hangat di kalangan netizen. Chemistry antara dia Kim Soo Hyun di drama *'Queen of Tears'* menuai respons positif.

Memiliki jadwal yang cukup sibuk, Ji Won tentu pernah dilanda stres. Namun, ia memiliki cara unik dalam menghilangkan stres. Baginya, bisa menemukan kebahagiaan kecil dalam kehidupan sehari-hari adalah hal yang terpenting bagi dirinya.

"Aku suka pergi ke tempat karaoke sendirian. Walaupun aku tidak bernyanyi," ungkap Ji Won.

Diakui Ji Won, ia hanya menyalakan musik dan hanya mendengarkannya.

Selain itu, Ji Won juga mengatakan bagaimana ia menghabiskan waktu senggangnya. Bukan dengan beraktivitas, melainkan hanya berbaring di sofa sambil menatap langit-langit dan mengenang hari-harinya.

Sementara itu, episode 'Queen of Tears' semakin membuat publik penasaran. Berbagai teori pun sempat beredar di kalangan netizen.

'Queen of Tears' menceritakan tentang kisah cinta antara pasangan suami istri, Baek Hyun Woo (Kim Soo Hyun) dan Hong Hae In (Kim Ji Won) yang tengah mengalami krisis. Hyun Woo bekerja sebagai legal hukum di Queens Group. Ia merupakan orang paling sukses yang berasal dari desa asalnya, Yongdu-ri, dan menjadi kebanggaan desa tersebut.

Sedangkan, Baek Hyun Woo merupakan putri dari keluarga konglomerat dan mengoperasikan Queens Group. Ia dikenal sebagai 'Ratu Sombong' di Queens Department Store. Dua kepribadian yang bertolak belakang ini pun menjadi daya tarik drama 'Queen of Tears'. Drama ini tayang setiap Sabtu dan Minggu pukul 21.20 waktu setempat di tvN.

Drama *Queen of Tears* memulai awalnya dengan sangat baik. Tayang perdana pada 9 Maret lalu, rating 'Queen of Tears' sukses melampaui drama sebelumnya, *Captivating the King*. **(Awh)-f**

Bermain dengan Sujiwo Tejo, Allya Sempat Tertekan

BERADU akting bermain bersama Sujiwo Tejo, sempat membuat Allya Syakila Shaffana tertekan dan selalu dheg-dhegan. "Aku merasa ada tekanan. Karena bapak ini kan aktor terkenal, bahkan papaku aja ngefans sama dia. Alhamdulillah, aku happy banget ternyata bapak baik dan ramah". Kalimat itu spontan diungkap Allya saat ditanya media dalam konferensi pers virtual, Rabu (27/3) sore, kesan terlibat dalam Para Pencari tuhan (PPT) #17 'Buronan Surga'.

Sebagaimana biasa sutradara Deddy Mizwar dalam 'Buronan Surga' juga memadu pemain senior dan yunior. Dan dalam PPT #17, Allya yang kelahiran Yogyakarta 17 Maret 2003 ini berperan sebagai sosok Leli, dara anak Pakdhe Amrik yang diperankan Sujiwo Tejo. Leli anak salihah yang berbakti pada orangtua. Dan Pakdhe Amrik seorang bapak tegas dan disegani keluarga besarnya namun sangat menyayangi anak semata wayangnya. Selama menjalani karakter Leli yang merupakan anak perempuan Pakde Amrik, aku Allya, dirinya begitu menikmati dan sekaligus sebagai pembelajaran baru bagi dirinya.

Maka ketakutan dan kekhawatiran Allya menghilang setelah mengikuti syuting sejak 6 bulan silam. Saya, ujarnya, bahkan merasa diperlakukan spesial di lokasi syuting. "Aku suka terharu kalau ingat saat syuting. Karena aku anggap bapak kayak bapak sendiri. Bahkan waktu perpisahan, aku dikecup keningnya. Sedih banget rasanya," ucapnya. Bagi artis belia yang memulai debutnya dengan Ayat-ayat Dinda (2015), selesainya syuting PPT benar-benar membuatnya sedih.

Namun Allya layak bahagia dan bangga bermain bersama aktor besar yang disebutnya juga tidak pelit berbagi ilmu. Ketakutan dan keraguannya pun menghilang. Chemistry terbangun dengan mudah. "Pernah ada adegan yang mestinya cuma berkaca-kaca. Tapi kita sampai mengeluarkan air mata deras karen energi sudah besar dan bonding kita sudah terbentuk," kata pemeran Leli, pengelola Pecel Lele 'Istana'.

KR-IG. Allyasyakila

Leli (Allya Syakila) bersama Pakdhe Amrik (Sujiwo Tejo) di depan warung Pecel Lele 'Istana'.

Terlibat dalam PPT #17 dan beradu akting dengan sosok aktor-aktor besar diakui Allya menjadi pengalaman sangat berharga luar biasa. "Kita dapat pelajaran berharga, mendapat ilmu agama dan dapat duit lagi," ujarnya sembari tertawa. **(Fsy)-f**

DALAM AJANG PR AWARDS SINGAPURA

Sandyakala Smara Batik Kudus Raih 'Gold'

BAKTI Budaya Djarum Foundation menghadirkan koleksi terbaru batik Kudus bertajuk Sandyakala Smara di Kudus, Jawa Tengah pada 6 September 2023 lalu. Pergelaran ini tidak sekadar membawa kembali batik Kudus ke kota asalnya, tetapi juga menghidupkan kembali semangat dan kebanggaan akan kekayaan budaya lokal.

Karya seni penuh cinta ini menjadi sebuah momen bersejarah yang berhasil mendekatkan kembali batik Kudus pada publik. Kolaborasi dengan desainer ternama Denny Wirawan membawa sentuhan baru yang memukau pada warisan budaya Indonesia ini.

Selain menghadirkan keindahan batik Kudus kepada masyarakat, Pergelaran Sandyakala Smara juga turut memberikan dampak positif bagi perekonomian sejumlah kelompok pembatik di Kudus. Prestasi ini juga diakui secara internasional melalui Penghargaan Gold untuk kategori Best PR Campaign: Fashion & Apparel dalam acara Marketing-Interactive PR Awards 2024 di Pacific Ballroom, Pan Pacific Hotel Singapura, 22 Maret 2024 lalu.

"Ini merupakan penghargaan definitif bagi praktisi Public Relations di Kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan dan Oseania, yang dinilai oleh juri independen dari pemimpin industri dan pakar komunikasi senior. Para juri melihat elemen-elemen kreatif dan inovatif, eksekusi yang sukses, dan mampu membuktikan kemampuan kampanye untuk meningkatkan kesadaran publik tentang program di media," ujar Renitasari Adrian, Program Director Bakti Budaya Djarum Foundation, Jumat (29/3).

KR-Istimewa

Penghargaan Gold untuk Pergelaran Sandyakala Smara Koleksi Batik Kudus.

Menurut Renitasari, penghargaan ini memperkuat posisi Bakti Budaya Djarum Foundation dalam mempromosikan dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia di kancah internasional. "Sandyakala Smara adalah bentuk dukungan tulus dalam melestarikan dan mengapresiasi kekayaan wastra budaya Indonesia, terutama batik Kudus yang memukau dan menginspirasi kreativitas untuk terus mengeksplorasi serta memperkaya keindahan yang tak ternilai dari kain-kain Indonesia," jelasnya.

Renita menyatakan, pihaknya sangat bangga dan bersyukur atas penghargaan Gold untuk kategori Best PR Campaign: Fashion & Apparel yang tidak hanya mencerminkan dedikasi, tetapi juga merupakan hasil kerja sama erat berbagai pihak dalam upaya memajukan dan mempromosikan keindahan batik Kudus. Sandyakala Smara Koleksi Batik Kudus 2023-2024 mengajak publik untuk merasakan kisah indah yang terinspirasi dari keelokan kebaya dan kain batik Kudus. **(San)-f**